

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Radikulopati merupakan kelainan sistem saraf yang biasa terjadi pada daerah servikal, lumbal, dan sacral. Pada radikulopati lumbal akan memunculkan manifestasi *low back pain* (LBP) atau nyeri pada punggung bawah. Nyeri punggung bawah merupakan kondisi yang sering dikeluhkan oleh orang kebanyakan orang khususnya pada sekelompok lansia. Hal ini dikarenakan adanya proses degeneratif dalam tulang belakang (Moulvi & Ferdinandus, 2023).

Kejadian radikulopati di dunia mencapai 83 per 100.000 penduduk setiap tahunnya. Sebanyak 21,9% individu usia 13 hingga 91 tahun dengan gambaran protrusi diskus. Bagian yang paling banyak mengalami radikulopati adalah servikal dan lumbal. Populasi dunia yang mengalami radikulopati pada bagian ini sebanyak 3-5% (Dewi & Untari, 2022).

Pada umumnya radikulopati lumbal tidak sampai menyebabkan kematian. Namun nyeri yang dialami oleh penderita dapat menurunkan stabilitas otot dan pergerakan pinggang sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari. Penderita radikulopati lumbal akan mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas melibatkan gerakan pada daerah lumbal seperti duduk, berjalan, membungkuk, memindahkan atau mengangkat beban. Sensasi nyeri yang muncul juga akan mempengaruhi kualitas tidur pada penderita radikulopati (Sudaryanto, Arpandjam'an, Ainun, Nugraha, & Lestari, 2022).

Dalam manajemen radikulopati lumbal, pemerintah sudah melakukan upaya preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Pada upaya preventif pemerintah melakukan promosi kesehatan melalui webinar dan edukasi kepada masyarakat. Upaya kuratif yang dilakukan berupa pelaksanaan tindakan operasi seperti discectomy dan laminectomy. Upaya rehabilitatif berupa fisioterapi. Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia

nomor 65 tahun 2015 tentang Standar Fisioterapi pasal 1 ayat 2. Fisioterapi merupakan bentuk pelayanan yang ditujukan untuk individu atau kelompok dalam mengembangkan, memelihara, dan memulihkan gerak tubuh dengan menggunakan penanganan secara manual atau dengan peralatan (fisik, elektroterapeutis, dan mekanis) pelatihan fungsi dan komunikasi (Dewi & Untari, 2022).

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan dalam manajemen radikulopati lumbal yaitu pelaksanaan fisioterapi TENS (Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation) untuk menghilangkan atau mengontrol nyeri dan terapi latihan fisik William Flexion Exercise untuk meningkatkan stabilitas tulang belakang serta memperbaiki postur tubuh (Putri, 2022). Penelitian lainnya adalah tentang pemberian edukasi fisioterapi berupa promosi kesehatan tentang low back pain. Hasil dari penelitian ini dari 30 orang peserta diperoleh 2 orang terdapat peningkatan pengetahuan tentang kasus low back pain dengan presentase 80% (Afifa, Yulianti, & Rahayu, 2023).

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui secara real bagaimana asuhan keperawatan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan Radikulopati dengan keluhan low back pain di ruang perawatan Elisabeth 2.3 Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul Yogyakarta.

## **1.2 Rumusan masalah**

Bagaimana Asuhan Keperawatan Ny. S Dengan Radikulopati Dengan Keluhan *Low Back Pain* Di Ruang Elisabeth 2.3 Rumah Sakit Santa Elisabeth Ganjuran Bantul Yogyakarta?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Untuk memperoleh pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan Radikulopati dengan keluhan *low back pain* di ruang perawatan Elisabeth 2.3 Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul Yogyakarta.

### 1.3.2 Tujuan khusus

- 1.3.2.1 Untuk memperoleh pengalaman nyata dalam melakukan pengkajian keperawatan pada Ny. S dengan radikulopati dengan keluhan *low back pain* di ruang perawatan Elisabeth 2.3 Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul Yogyakarta.
- 1.3.2.2 Untuk memperoleh pengalaman nyata dalam menjustifikasi diagnosis keperawatan pada Ny. S dengan Radikulopati dengan keluhan *low back pain* di ruang perawatan Elisabeth 2.3 Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul Yogyakarta dengan dasar buku SDKI.
- 1.3.2.3 Untuk memperoleh pengalaman nyata dalam menyusun rencana keperawatan pasien Ny. S dengan Radikulopati dengan keluhan *low back pain* di ruang perawatan Elisabeth 2.3 Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul Yogyakarta dengan dasar buku SLKI dan SIKI.
- 1.3.2.4 Untuk memperoleh pengalaman nyata dalam mengimplementasikan rencana asuhan keperawatan pasien Ny. S dengan Radikulopati dengan keluhan *low back pain* di ruang perawatan Elisabeth 2.3 Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul Yogyakarta.
- 1.3.2.5 Untuk memperoleh pengalaman nyata dalam melakukan evaluasi keperawatan pasien Ny. S dengan Radikulopati dengan keluhan *low back pain* di ruang perawatan Elisabeth 2.3 Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul Yogyakarta
- 1.3.2.6 Untuk memperoleh pengalaman nyata dalam melakukan dokumentasi keperawatan pasien Ny. S dengan Radikulopati dengan keluhan *low back pain* di ruang perawatan Elisabeth 2.3 Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul Yogyakarta

## 1.4 Manfaat

### 1.4.1 Akademis

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca terkait dengan proses asuhan keperawatan pada pasien dengan radikulopati dengan keluhan *low back pain*.

#### 1.4.2 Praktisi

Asuhan keperawatan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam pengelolaan pasien dengan Radikulopati dengan keluhan *low back pain*.